

**PERTIMBANGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN HAKIM DALAM
PERKARA DISPENSASI USIA KAWIN PERSPEKTIF *SADDU ŻARI’AH*
(STUDI KASUS PENGADILAN AGAMA PASURUAN)**

Skripsi

Diajukan Kepada:

Fakultas Syariah Institut Pesantren KH. Abdul Chalim

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan

Program Sarjana Hukum Keluarga Islam

Oleh:

Alan Sarwadi
20191700242001



**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2023**

ABSTRAK

Sarwadi, Alan. 2023, *Pertimbangan Pengambilan Keputusan Hakim dalam Perkara Dispensasi Usia Kawin Perspektif Saddu Żari'ah (Studi Kasus Pengadilan Agama Pasuruan)*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, Universitas K.H Abdul Chalim. Pembimbing : Dr. Muslihun, Lc. M.Fil.I

Kata Kunci : Pertimbangan, Dispensasi Kawin, *Saddu Żari'ah*

Sebagaimana penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pertimbangan Hakim dalam perkara dispensasi kawin di Pengadilan Agama Pasuruan sebelum menetapkan sebuah Putusan. Agar dapat mengetahui tinjauan *Saddu Żari'ah* terhadap pengambilan keputusan oleh Hakim di Pengadilan Agama Pasuruan dalam perkara dispensasi kawin. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang di pakai dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara, dokumentasi dan penyajian data, dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Dalam mengabulkan permohonan Dispensasi Kawin, Hakim lebih mempertimbangkan dampak yang terjadi apabila kemudian perkara tersebut ditolak, yaitu terjadinya zina, nikah Siri dan hamil diluar nikah, dikarenakan pihak yang berperkara telah sering bersama, oleh sebab itu Hakim memilih mengabulkan permohonan tersebut sebagai upaya menyelamatkan mereka dari perbuatan yang dapat merugikan mereka di kemudian hari, dalam pertimbangan yang telah dilakukan oleh Hakim tentunya Hakim menggunakan kaidah Fiqih yaitu mencegah kerusakan lebih baik daripada mengambil manfaat. Maka pertimbangan yang dilakukan oleh Hakim telah sesuai dengan konsep *Saddu Żari'ah* karena Hakim berupaya menutup jalan kepada kerusakan yang lebih besar kedepannya, serta menyelamatkan mereka dari perbuatan maksiat.

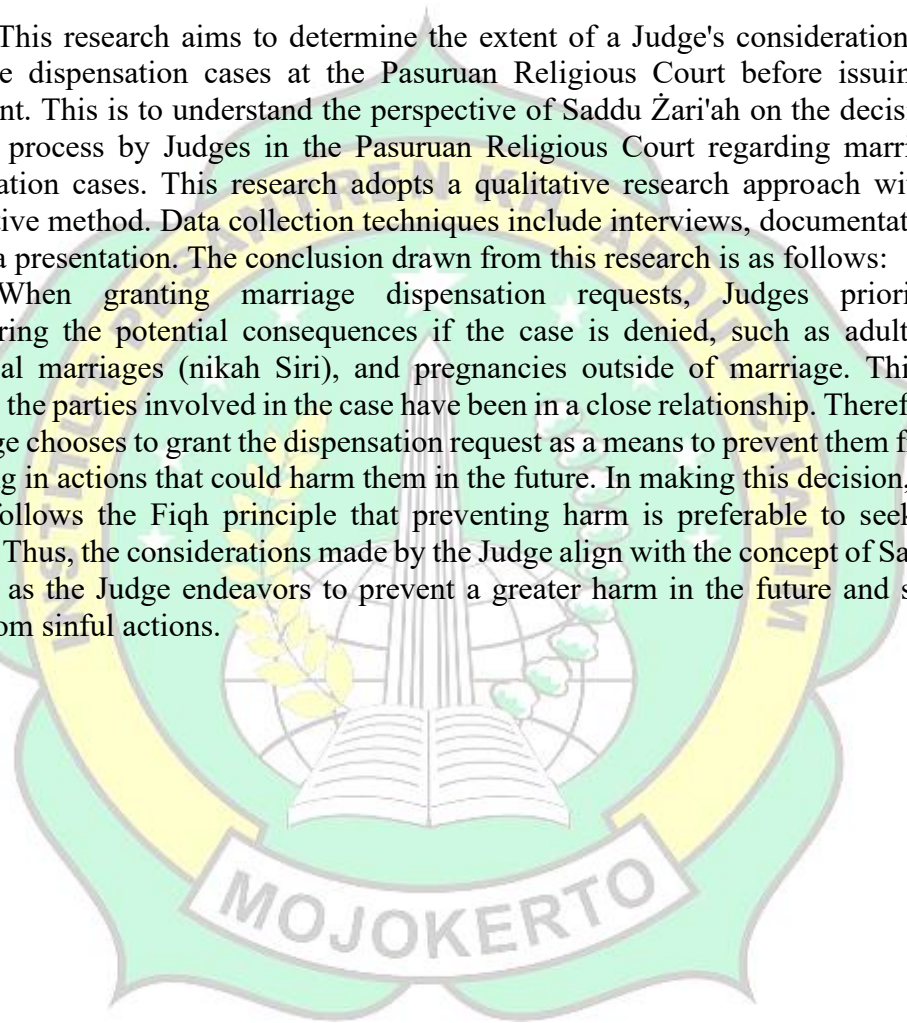
ABSTRACT

Sarwadi, Alan. 2023, Judicial Decision-Making Considerations in Marriage Dispensation Cases from the Perspective of Saddu Żari'ah (Case Study of Pasuruan Religious Court). Undergraduate Thesis, Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia, K.H Abdul Chalim University. Supervisor: Dr. Muslihun, Lc. M.Fil.I

Keywords: Considerations, Marriage Dispensation, *Saddu Żari'ah*

This research aims to determine the extent of a Judge's considerations in marriage dispensation cases at the Pasuruan Religious Court before issuing a Judgment. This is to understand the perspective of Saddu Żari'ah on the decision-making process by Judges in the Pasuruan Religious Court regarding marriage dispensation cases. This research adopts a qualitative research approach with a descriptive method. Data collection techniques include interviews, documentation, and data presentation. The conclusion drawn from this research is as follows:

When granting marriage dispensation requests, Judges prioritize considering the potential consequences if the case is denied, such as adultery, unofficial marriages (nikah Siri), and pregnancies outside of marriage. This is because the parties involved in the case have been in a close relationship. Therefore, the Judge chooses to grant the dispensation request as a means to prevent them from engaging in actions that could harm them in the future. In making this decision, the Judge follows the Fiqh principle that preventing harm is preferable to seeking benefit. Thus, the considerations made by the Judge align with the concept of Saddu Żari'ah, as the Judge endeavors to prevent a greater harm in the future and save them from sinful actions.



خالصة

سروادي آلان، ٢٠٢٣، اعتبارات قاضي اتخاذ القرار في قضية تخفيف سن الزواج من منظور صد الظرفية (دراسة حالة لمحكمة أغاثية في باسوروان). رسالة جامعية، قسم القانون العائلي الإسلامي، كلية الشريعة، جامعة خضرة عبد الحليم. المشرف: الدكتور مصلحون، ليسانس في الفلسفة (ماجستير)

الكلمات الرئيسية: الاعتبار، تخفيف سن الزواج، سعد الذريعة

كما هو مُجَدَّدًا في هذا البحث، هدف هذه الدراسة هو معرفة مدى الاعتبارات التي يأخذها القاضي في قضية تخفيف سن الزواج في محكمة أغاثية في باسوروان قبل إصدار حكم. من أجل فهم نظرة صد الظرفية لاعتبارات قاضي المحكمة الشرعية في باسوروان في قضية تخفيف سن الزواج. نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة هو البحث النوعي بمنهج وصفي. وقد تم استخدام تقنية جمع البيانات من خلال المقابلات والوثائق وتقديم البيانات. ومن خلال البحث الذي تم تنفيذه، يمكن استنتاج ما يلي:

في قضية تخفيف سن الزواج، يعتبر القاضي بشكل أكبر تأثيرات القرار إذا ما تم رفض القضية، وهي الزنا والنكاح السري والحمل خارج الزواج، وذلك لأن الأطراف المشتركة في القضية قد اجتمعت مرارًا وتكرارًا. ولهذا، يختار القاضي قبول الطلب كوسيلة لإنقاذهم من أعمال قد تضرهم في المستقبل. وفي الاعتبارات التي قام بها القاضي، يستخدم بالطبع مبدأ الفقه الذي يقول أن منع المفسدة أفضل من جلب المنفعة. وبذلك، فإن الاعتبارات التي قام بها القاضي تتوافق مع مفهوم صد الظرفية؛ حيث يسعى القاضي لمنع وقوع مفسدة أكبر في المستقبل وإنقاذهم من الآثام.